

INSTRUMEN ASESMEN AUTENTIK MENULIS TEKS FAKTUAL UNTUK SISWA KELAS IV

Titis Angga Rini¹, Titik Harsiati², Imam Agus Basuki²

¹Pendidikan Dasar-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

²Pendidikan Bahasa Indonesia-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 10-5-2017

Disetujui: 20-9-2017

Kata kunci:

*assessment instruments;
authentic;
write factual;
elementary school;
instrumen asesmen;
autentik;
menulis faktual;
sekolah dasar*

ABSTRAK

Abstract: The assessment instruments have an important role to support process of authentic assessing student learning. The result of needs analysis show that there is a lack of writing assessment instruments used in primary school. The purpose of this research is to develop authentic original text writing assessment instruments for elementary school students. This research adapted the assessment development model from O'Malley & Pierce (1996). This development research produces factual writing assignments for students with assessment rubrics, and a grading guide for teachers. This product is eligible in terms of validity, reliability, legibility, and practicality as a means of writing assessment.

Abstrak: Instrumen asesmen autentik berperan penting untuk menunjang proses asesmen pembelajaran siswa di sekolah. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa terdapat keterbatasan instrumen asesmen menulis yang digunakan di SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrumen asesmen autentik menulis teks faktual untuk siswa kelas IV. Penelitian pengembangan ini mengadaptasi model pengembangan asesmen autentik O'Malley & Pierce (1996). Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk yang terdiri atas buku tugas menulis teks faktual untuk siswa dengan rubrik penilaiannya dan buku panduan asesmen untuk guru yang layak dari segi validitas, reliabilitas, keterbacaan, penyajian, dan kepraktisan sebagai instrumen asesmen autentik menulis.

Alamat Korespondensi:

Titis Angga Rini
Pendidikan Dasar
Pascasarjana Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang
E-mail: anggarini.titis@gmail.com

Asesmen autentik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Asesmen autentik digunakan untuk mengukur penguasaan kompetensi siswa dalam berbagai kompetensi muatan pelajaran. Pada Permendikbud No.104 Tahun 2014 proses asesmen autentik dilakukan melalui serangkaian aktivitas kontekstual yang dapat menunjukkan pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa secara menyeluruh. Hasil asesmen autentik menurut O'Malley & Pierce (1994:160) dapat difungsikan untuk mengidentifikasi dan merencanakan kebutuhan pendidikan sesuai kemampuan siswa yang paling efektif dalam pembelajaran. Asesmen tersebut dilaksanakan melalui instrumen tes dan instrumen penilaian autentik yang mencakup proses dan hasil siswa dalam pembelajaran.

Asesmen autentik digunakan dalam menilai berbagai keterampilan belajar siswa, salah satunya pada keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar utama dalam pembelajaran di sekolah dasar. Keterampilan menulis digunakan dalam pembelajaran lintas muatan dan merupakan bagian dari kecakapan dalam berliterasi (Suyono, 2011:22). Menulis melibatkan keterampilan personal siswa yang berbeda antara siswa satu dengan siswa lainnya sehingga asesmen terhadap keterampilan menulis perlu dilakukan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan siswa. Asesmen autentik pada keterampilan menulis menurut Spinelli (2012:252) dilakukan melalui pengukuran dan pengembangan instrumen yang dapat digunakan dalam menilai kemampuan menulis siswa.

Studi pendahuluan dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV di Kota Malang untuk mengetahui instrumen asesmen menulis yang digunakan di lapangan. Hasil angket dan wawancara menunjukkan bahwa tiga dari enam guru (50%) menyatakan kurang memahami konsep asesmen. Guru cenderung melakukan asesmen menulis secara subjektif dengan memberikan nilai angka secara langsung pada tulisan siswa. Guru merasa kesulitan dalam membuat ulang dan menyesuaikan rubrik penilaian dengan tes menulis yang dilakukan. Hasil angket dan wawancara siswa menunjukkan bahwa 15 dari 34 siswa merasa kurang lancar dan mengalami kesulitan dalam menulis. Kesulitan ini menurut keterangan guru disebabkan karena siswa kurang memahami perintah menulis pada buku sehingga siswa tidak dapat menulis sesuai dengan topik atau tugas yang diberikan.

Melengkapi data dari siswa dan guru peneliti mengumpulkan dokumen instrumen asesmen menulis yang digunakan sekolah. Hasil studi dokumen menunjukkan bahwa instrumen asesmen menulis hanya bersumber pada buku siswa dan guru Kurikulum 2013. Asesmen menulis dilakukan secara terintegrasi dalam pembelajaran tematik. Pada buku siswa, tes menulis hanya terbatas dan lebih banyak didominasi dengan tes pengetahuan. Dari hasil studi pendahuluan ini dapat disimpulkan bahwa (1) adanya keterbatasan instrumen asesmen menulis yang digunakan, (2) instrumen kurang praktis digunakan oleh guru, dan (3) siswa kurang memahami perintah menulis pada instrumen tes yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti berencana mengembangkan asesmen autentik khusus untuk keterampilan menulis siswa kelas IV SD.

Pengembangan instrumen asesmen autentik keterampilan menulis didukung oleh hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh asesmen terhadap keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian oleh Burman dkk. (2008) tentang pengaruh asesmen menulis siswa tuna rungu di sekolah dasar menyimpulkan bahwa asesmen merupakan alat handal yang *valid* dan *reliable* untuk menganalisis tulisan siswa. Hasil analisis ini menjadi alat yang berguna bagi guru dalam merancang tes dan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas tulisan siswa. Hasil penelitian oleh Birjandi & Siyyari (2010) tentang studi banding efek asesmen pada kinerja dan kecermatan menulis siswa menunjukkan bahwa asesmen secara signifikan dapat meningkatkan kinerja penulisan siswa. Hasil penelitian lain oleh Widiani (2014) menunjukkan bahwa asesmen berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. Asesmen memberikan kesempatan kepada siswa melalui berbagai tugas dan penilaian untuk memperlihatkan keterampilan menulis yang dimiliki siswa.

Asesmen autentik menulis disusun sesuai dengan sasaran kebutuhan pengujian dan penilaian kompetensi keterampilan menulis. Penerapan asesmen autentik disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah sesuai hasil revisi terbaru tentang standar penilaian Permendikbud No.23 Tahun 2016 yang menyatakan bahwa pengaturan mengenai penilaian pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan dalam penilaian hasil belajar siswa. Asesmen keterampilan menulis sebagai bagian dari keterampilan berbahasa menurut Weigle (2009:40) memiliki dua sasaran yakni utama yakni sasaran primer dan sekunder. Sasaran primer digunakan untuk membuat kesimpulan terhadap keterampilan berbahasa siswa. Sasaran sekunder digunakan untuk membuat keputusan dari hasil kesimpulan terhadap keterampilan berbahasa siswa.

Asesmen keterampilan menulis disusun sesuai dengan konstruk kriteria keterampilan menulis yang diukur. Penilaian keterampilan menulis siswa menurut Brown (2004:218) harus didasarkan pada tujuan dan kriteria yang jelas pada tugas menulis yang memuat sasaran pencapaian keterampilan makro dan mikro dalam menulis. Konstruk kriteria menulis dirumuskan dari kompetensi menulis secara makro dan mikro ke dalam indikator-indikator pencapaian yang terukur. Penyusunan konstruk kriteria dalam asesmen dapat membantu guru untuk menentukan dan mendeskripsikan keterampilan menulis siswa secara lebih objektif. Kriteria penilaian disusun dalam sebuah rubrik penilaian yang menurut Sundem (2007:71—73) saat guru menguasai rubrik penilaian dengan baik maka proses penilaian akan menjadi lebih cepat dan efektif.

Instrumen asesmen keterampilan menulis dikembangkan dalam penelitian ini melengkapi dan mendukung hasil penelitian dan produk asesmen yang telah ada sebelumnya. Pengembangan instrumen asesmen keterampilan menulis juga didukung dengan hasil pengembangan produk asesmen yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian pengembangan oleh Kasmadi (2015) menghasilkan produk berupa perangkat asesmen autentik menulis siswa kelas VII dalam implementasi Kurikulum 2013. Penelitian pengembangan oleh Sauhenda (2016) menghasilkan produk berupa perangkat asesmen menulis teks eksposisi dengan rangsang masalah autentik untuk siswa SMP. Penelitian pengembangan lain oleh Fadliyatis (2016) menghasilkan produk berupa instrumen asesmen autentik menulis teks cerpen dan teks fabel untuk siswa SMP.

Pada penelitian ini produk dikembangkan khusus untuk siswa kelas IV SD. Produk instrumen asesmen dikembangkan dengan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 hasil revisi untuk siswa kelas IV. Instrumen asesmen menulis dikembangkan menggunakan kekhasan materi teks faktual sebagai bentuk teks yang dibelajarkan di sekolah dasar dengan beragam rangsang untuk menulis. Materi dalam instrumen asesmen menulis juga memiliki kekhasan dari tema yang digunakan yakni tentang kepedulian terhadap lingkungan. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan instrumen asesmen menulis teks faktual untuk kelas IV SD yang layak dari segi validitas, reliabilitas, keterbacaan, dan kepraktisan produk.

METODE

Penelitian pengembangan produk dilakukan dengan mengadaptasi model pengembangan asesmen autentik bahasa O'Malley & Pierce (1996:17—19). Penelitian ditempuh melalui enam langkah pengembangan produk untuk menghasilkan instrumen asesmen autentik menulis teks faktual. *Langkah pertama*, ditempuh dengan melakukan studi pendahuluan dan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan pengembangan produk. *Langkah kedua*, menentukan spesifikasi produk yang akan dikembangkan dengan memetakan KD, indikator, jenis dan format instrumen asesmen. *Langkah ketiga*, mengkaji asesmen yang telah dikembangkan sebelumnya secara teoritis dan empiris sebagai dasar pengembangan produk. *Langkah keempat*, menyusun *draft* produk asesmen yang dikembangkan. *Langkah kelima*, menguji coba produk kepada ahli, praktisi dan siswa. kelas IV SDN Karangbesuki 02 dan SDN Sawojajar 01 Kota Malang. *Langkah keenam*, mengkaji hasil uji coba produk dengan melakukan revisi dan penyusunan produk secara utuh sebagai produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini.

Penelitian pengembangan produk dilakukan selama bulan September 2016 sampai dengan April 2017. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Angket digunakan dalam mengumpulkan data analisis kebutuhan dan hasil uji coba produk kepada ahli, praktisi, dan siswa. Observasi digunakan dalam mengumpulkan data hasil penerapan produk kepada siswa. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data analisis kebutuhan dan respon siswa

terhadap produk. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data instrumen asesmen yang digunakan sebelumnya. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui tingkat kelayakan produk dan komponen produk yang perlu direvisi.

HASIL

Deskripsi Produk

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa instrumen asesmen autentik menulis teks faktual yang terdiri atas produk buku tugas menulis dengan rubrik penilaiannya dan buku panduan asesmen untuk guru. Produk dikembangkan sebagai instrumen dalam melakukan asesmen keterampilan menulis teks faktual (deskripsi, petunjuk, dan eksplanasi) khusus untuk siswa kelas IV SD. Buku tugas menulis siswa merupakan produk yang digunakan sebagai instrumen tes menulis siswa. Buku tugas menulis siswa berisi (1) tes menulis deskripsi tentang lingkungan sekolah dan deskripsi tentang bunga mawar dengan rangsang objek, (2) tes menulis petunjuk membuat pot hidroponik dan membuat pupuk kompos dengan rangsang brosur dan gambar berseri, dan (3) tes menulis eksplanasi tentang metamorfosis nyamuk dan proses terjadinya hujan dengan rangsang video. Rubrik penilaian merupakan produk yang digunakan untuk mengukur dan menilai proses serta hasil tes menulis siswa. Rubrik penilaian disusun sesuai tugas menulis pada buku siswa yang terdiri atas (a) rubrik penilaian menulis deskripsi, (b) rubrik penilaian menulis petunjuk, dan (c) rubrik penilaian menulis eksplanasi. Buku panduan guru merupakan produk yang digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan asesmen autentik menulis teks faktual. Buku panduan berisi petunjuk umum dan penjelasan penggunaan instrumen asesmen secara teoritis dan praktis.

Hasil Uji Coba Produk

Produk diuji cobakan kepada ahli asesmen bahasa, ahli materi asesmen menulis, praktisi, dan siswa kelas IV. Uji coba produk dilakukan terhadap kelayakan validitas isi, validitas konstruk, reliabilitas, keterbacaan, penyajian, dan kepraktisan produk. Berikut ini rekap data hasil uji coba produk yang telah dikembangkan.

Tabel 1. Data Hasil Uji Coba Produk

No.	Subjek Coba	Instrumen Tes Menulis	Rubrik Penilaian	Panduan Guru			
1.	Ahli Asesmen	Validitas isi	:82%	Validitas isi	:83%	Isi	:85%
		Validitas konstruk	:85%	Validitas konstruk	:87,5%	Sasaran	:98%
		Keterbacaan	:75%	Keterbacaan	:75%	Prosedur	:83%
		Penyajian	:81%	Penyajian	:87,5%	Keterbacaan	:81%
		Kepraktisan	:87,5%	Kepraktisan	:87,5%	Penyajian	:81%
		Rata-rata	:82%	Rata-rata	:84%	Kepraktisan	:87,5%
2.	Ahli Materi	Validitas isi	:100%	Validitas isi	:83%	Isi	:100%
		Validitas konstruk	:75%	Validitas konstruk	:87,5%	Sasaran	:87,5%
		Keterbacaan	:81%	Keterbacaan	:75%	Prosedur	:95%
		Penyajian	:100%	Penyajian	:87,5%	Keterbacaan	:87,5%
		Kepraktisan	:81%	Kepraktisan	:81%	Penyajian	:87,5%
		Rata-rata	:87%	Rata-rata	:83%	Kepraktisan	:93%
3.	Praktisi	Validitas isi	:82%	Validitas isi	:91%	Isi	:90%
		Validitas konstruk	:85%	Validitas konstruk	:93%	Sasaran	:87,5%
		Keterbacaan	:75%	Keterbacaan	:81%	Prosedur	:91%
		Penyajian	:81%	Penyajian	:90%	Keterbacaan	:100%
		Kepraktisan	:87,5%	Kepraktisan	:93%	Penyajian	:87,5%
		Rata-rata	:86,6%	Rata-rata	:89,6%	Kepraktisan	:89%
4.	Siswa	Ketepatan	:85%				
		Keterbacaan	:94%				
		Kepraktisan	:89%				
		Kemenarikan	:98%				
		Rata-rata	:91,5%				

Analisis Hasil Uji Coba Ahli Asesmen Bahasa

Hasil validasi produk buku tugas menulis siswa kepada ahli menunjukkan bahwa keseluruhan produk mencapai kriteria layak dengan nilai 82%. Kelayakan produk ini tercapai ditunjukkan dengan kesesuaian isi tes menulis dengan indikator KD dan konstruk teori tes autentik untuk keterampilan menulis. Tes menulis disajikan dalam bahasa yang lugas dilengkapi dengan rangsang untuk menulis merujuk siswa sebagai pengguna buku. Berdasarkan hasil uji coba dan saran dari ahli asesmen, revisi produk dilakukan dengan menyesuaikan rujukan penulisan tes dengan kaidah umum kebahasaan yang bertujuan untuk mencapai kelayakan keterbacaan tes. Revisi juga dilakukan dengan menambahkan peta konsep pada tahapan tes menulis

deskripsi untuk membantu siswa dalam menyusun gagasan. Hasil validasi rubrik penilaian kepada ahli menunjukkan bahwa keseluruhan produk mencapai kriteria layak dengan nilai 84%. Kelayakan produk ini tercapai ditunjukkan dengan kesesuaian indikator, deskriptor, dan peskoran dengan isi KD dan konstruk penilaian menulis. Sesuai dengan penyajian tabel agar lebih mudah diisi dan digunakan. Hasil validasi buku panduan guru kepada ahli menunjukkan bahwa secara keseluruhan produk mencapai kriteria layak dengan nilai 90%. Berdasarkan hasil uji coba ini terdapat saran perbaikan produk dari ahli untuk menyesuaikan pembagian alokasi waktu tes menulis dengan pembelajaran di sekolah. Alokasi waktu tes menulis dapat disusun setelah hasil uji coba empiris agar pembagian waktu lebih konkret sesuai kemampuan siswa.

Analisis Hasil Uji Coba Ahli Materi Asesmen Menulis

Hasil uji coba buku tugas menulis siswa kepada ahli materi menunjukkan bahwa secara keseluruhan produk mencapai kriteria sangat layak dengan nilai 87%. Kelayakan produk ditunjukkan dengan isi tes menulis yang terdiri atas tes menulis deskripsi, petunjuk, dan eskplanasi sesuai untuk digunakan pada indikator KD 4.2 (*menulis dengan menyajikan keterhubungan gagasan ke dalam tulisan*) dan konstruk teori menulis untuk siswa di SD yang bertahap dan terbimbing. Produk yang diwujudkan dalam satu paket buku lebih mudah digunakan oleh siswa. Pada tahapan tes menulis, dilakukan revisi atas saran dari ahli materi dengan menyesuaikan tes pada tahapan pendekatan proses menulis agar kegiatan menulis siswa lebih komprehensif. Hasil validasi rubrik penilaian kepada ahli menunjukkan bahwa keseluruhan produk mencapai kriteria layak dengan nilai 83%. Kelayakan produk ditunjukkan dengan kesesuaian isi indikator penilaian dengan KD yang diukur dan teknik penilaian secara autentik. Berdasarkan hasil uji coba ini terdapat saran perbaikan produk dari ahli pada indikator penilaian proses. Indikator dan deskriptor penilaian proses direvisi disesuaikan dengan tahapan proses menulis pada tes menulis. Hasil validasi buku panduan guru kepada ahli menunjukkan bahwa secara keseluruhan produk mencapai kriteria sangat layak dengan nilai 92%. Berdasarkan hasil uji coba ini terdapat saran perbaikan produk dari ahli untuk menambahkan uraian singkat isi buku pada kata pengantar dan menambahkan keterangan rujukan halaman untuk mempermudah penggunaan instrumen lain. Revisi ini ditujukan untuk meningkatkan kepraktisan panduan agar lebih mudah digunakan oleh praktisi.

Analisis Hasil Uji Coba Praktisi

Hasil uji coba buku tugas menulis siswa kepada praktisi menunjukkan bahwa secara keseluruhan produk mencapai kriteria sangat layak dengan nilai 86,6%. Isi tes menulis sesuai dengan pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru di kelas. Tes menulis yang bertahap lebih mudah untuk digunakan guru saat membimbing siswa untuk menulis. Praktisi menyarankan untuk perbaikan beberapa petunjuk dan perintah menulis sesuai kemampuan bahasa siswa. Revisi dilakukan dengan menyederhanakan perintah menulis dalam satu kalimat yang lugas sesuai saran praktisi agar lebih mudah dipahami siswa saat mengerjakan tes. Hasil uji coba rubrik penilaian kepada praktisi menunjukkan bahwa keseluruhan produk mencapai kriteria layak dengan nilai 89,6%. Praktisi menyarankan untuk membuat format rekap hasil penilaian yang bisa digunakan untuk penilaian kelas. Revisi dilakukan dengan menambahkan format rekap penilaian kelas yang bisa digunakan oleh guru saat melakukan atau menyusun penilaian tes menulis teks faktual. Hasil uji coba buku panduan guru kepada praktisi menunjukkan bahwa secara keseluruhan produk mencapai kriteria sangat layak dengan nilai 91%. Praktisi dapat memahami isi panduan mulai dari konsep hingga prosedur asesmen yang dilakukan. Untuk meningkatkan kepraktisan panduan, praktisi menyarankan untuk melengkapi panduan penayangan video yang digunakan sebagai rangsang menulis. Revisi dilakukan dengan menambahkan panduan tersebut di akhir panduan yang disertai dengan transkrip video pada media ppt yang digunakan.

Analisis Hasil Uji Coba Siswa

Hasil uji coba siswa terhadap buku tugas menulis siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap tes menulis mencapai kriteria sangat layak dengan nilai 91,5%. Dari hasil wawancara siswa dapat diketahui bahwa siswa tidak mengalami kesulitan saat mengerjakan tes menulis, menurut siswa tes menulis petunjuk lebih mudah dibandingkan dengan tes menulis deskripsi dan eksplanasi. Kegiatan menulis dengan melakukan kegiatan mengamati objek, gambar atau video menurut siswa membuat kegiatan menulis menjadi lebih mudah. Siswa merespon tes menulis menarik teks faktual menarik karena topik-topik menulis yang sebelumnya belum digunakan sebagai materi dalam menulis di dalam kelas. Selain data hasil angket, dikumpulkan data kegiatan siswa selama siswa mengerjakan tes menulis deskripsi, petunjuk, dan eksplanasi.

Uji coba tes menulis deskripsi dilakukan dengan siswa mengamati objek untuk menulis. Siswa menulis gagasan dari hasil pengamatannya dengan bantuan kata kunci dengan lancar. Siswa dapat memahami petunjuk menulis, yakni mulai dari menulis judul hingga pada deskripsi bagian. Beberapa siswa membenarkan dan melengkapi tulisannya yang kurang tepat. Uji coba tes menulis petunjuk dilakukan dengan siswa membaca brosur untuk menulis. Setelah mengamati video, siswa menulis kerangka petunjuk. Ada siswa yang melengkapi petunjuk dengan kata keterangan jumlah dan langkah, namun ada pula siswa yang menulis langkah lebih singkat dari gagasan sebelumnya. Uji coba tes menulis eksplanasi dilakukan dengan siswa mengamati tayangan video untuk menulis. Saat mengamati tayangan video, siswa terlihat aktif mencatat informasi yang dijelaskan dalam tayangan video. Siswa terlihat lancar dalam menulis karena sebelumnya siswa telah mencatat informasi-informasi dalam tayangan video. Sebelum mengumpulkan, siswa membaca dan melengkapi tulisannya secara mandiri,

khususnya pada siswa perempuan kembali mengecek tulisannya. Siswa dapat menyelesaikan tes menulis rata-rata dalam waktu 150 menit. Pada setiap butir tes menulis, siswa dapat mengisi dan memahami maksud dari kalimat-kalimat tabel penilaian diri.

Pada kegiatan uji coba terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan tugas menulis. *Pertama*, pada ketepatan tes, siswa belum dapat menulis banyak penjelasan pada tes menulis eksplanasi. Siswa belum bisa menggunakan kata hubung sebab akibat saat menulis penjelasan sehingga perlu ada kata bantu sebagai rangsang siswa untuk menulis. *Kedua*, pada keterbacaan tes, pada tes menulis eksplanasi tentang proses terjadinya hujan banyak istilah ilmiah yang belum dipahami siswa seperti istilah transpirasi dan evaporasi. Berdasarkan hal tersebut maka akan dilakukan revisi produk buku tugas menulis siswa meliputi (1) menambahkan kata bantu hubungan sebab-akibat untuk siswa menulis eksplanasi, dan (2) mengganti istilah ilmiah agar lebih dipahami siswa dalam menulis.

Analisis Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa rubrik penilaian memiliki reliabilitas yang cukup tinggi dalam mengukur hasil dan proses menulis. Uji reliabilitas instrumen penilaian hasil menulis deskripsi mencapai koefisien (r) 0,871. Uji reliabilitas instrumen penilaian hasil menulis petunjuk mencapai koefisien (r) 0,924. Uji reliabilitas instrumen penilaian hasil menulis eksplanasi mencapai koefisien (r) 0,891. Uji reliabilitas instrumen penilaian proses menulis mencapai koefisien (r) 0,739. Khusus untuk uji reliabilitas instrumen penilaian proses hanya dilakukan sekali karena penilaian proses yang digunakan dalam menulis deskripsi, petunjuk, dan eksplanasi disusun dalam indikator dan deskriptor yang sama. Ketercapaian reliabilitas instrumen ini dikategorikan memiliki reliabilitas cukup tinggi karena telah mencapai koefisien korelasi $\geq 0,6$.

Pada uji reliabilitas instrumen, sebelum instrumen mencapai koefisien korelasi $\geq 0,6$ dilakukan beberapa perbaikan terhadap indikator penilaian khususnya pada penilaian hasil menulis. *Pertama*, untuk indikator penilaian huruf dan tanda baca belum ada keterangan kuantitas sehingga praktisi kesulitan dalam menentukan ketercapaian deskriptor penilaian. Seperti pada deskriptor “*tidak terdapat kesalahan penulisan kata*”, praktisi kesulitan menentukan ketercapaian siswa jika terdapat kesalahan penulisan hanya satu atau lebih dari satu. *Kedua*, untuk indikator pilihan kata terdapat beberapa deskriptor yang belum bisa ditafsirkan dengan tepat. Seperti pada deskriptor “*menggunakan kata keterangan*”, dapat ditambahkan contoh kata keterangan yang dimaksudkan dalam penilaian. *Ketiga*, untuk beberapa deskriptor pada indikator penilaian perlu diubah agar lebih terukur. Seperti pada indikator huruf dan tanda baca untuk deskriptor “*tulisan jelas dan mudah dibaca*” lebih tepat diubah dengan penulisan yang rapi dan mudah dibaca agar lebih sesuai dengan karakteristik menulis di sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Produk akhir yang berhasil dikembangkan dalam penelitian ini adalah instrumen asesmen autentik menulis teks faktual untuk kelas IV. Produk dikembangkan sesuai hasil analisis kebutuhan di kelas IV sekolah dasar bahwa adanya keterbatasan instrumen asesmen menulis yang digunakan dalam asesmen keterampilan menulis sehingga penilaian cenderung dilakukan secara subjektif dan hanya bersumber pada buku siswa atau guru. Pengembangan instrumen ini disesuaikan dengan standar penilaian pada Permendikbud No.23 Tahun 2016 yang menyatakan bahwa pengaturan mengenai penilaian pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan dalam penilaian hasil belajar siswa. Instrumen dapat dikembangkan sesuai dengan sasaran penilaian yang didasarkan pada karakteristik dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

Instrumen yang telah dikembangkan berbentuk asesmen autentik. Asesmen autentik pada produk diwujudkan melalui produk tes menulis bertahap yang disertai dengan rubrik penilaian proses, hasil, dan penilaian diri siswa. Tes menulis dilaksanakan melalui kegiatan menulis bertahap dengan rangsang kontekstual sehingga dapat diketahui proses, hasil, dan persepsi siswa dalam menulis. Asesmen autentik ini digunakan sesuai dengan Permendikbud No.104 Tahun 2014 yang memprasyaratkan penilaian autentik dalam pembelajaran pada Kurikulum 2013. Asesmen autentik ini digunakan untuk mewujudkan instrumen yang dapat menggambarkan keterampilan menulis siswa secara menyeluruh, sebagaimana pendapat O'Malley & Pierce (1996:4) yang menyatakan bahwa istilah autentik digunakan untuk menggambarkan bentuk penilaian yang dapat mencerminkan kemampuan, motivasi, dan sikap siswa dalam pembelajaran yang relevan. Penyusunan instrumen ini juga sesuai dengan hasil kajian penerapan asesmen autentik oleh Calenda & Tamaro (2015) yang menyatakan bahwa penilaian pendidikan harus didasarkan pada tugas yang otentik, signifikan, dan dapat memberi umpan balik bagi siswa dan guru.

Produk instrumen asesmen autentik menulis teks faktual yang telah dihasilkan terdiri atas buku tugas menulis siswa yang disertai dengan rubrik penilaian dan panduan asesmen untuk guru. Penyusunan ketiga produk bertujuan agar penggunaan instrumen lebih praktis dan spesifik saat digunakan dalam proses asesmen. Penyusunan ketiga produk ini didasari oleh pendapat Huot (2002:65) yang menyatakan bahwa asesmen menulis membutuhkan perhatian yang luas dalam penulisan petunjuk dan rubrik, pelatihan penilaian, dan penentuan skor yang handal atau terstandarisasi agar dapat diterapkan secara efektif di sekolah. Selaras dengan hal tersebut, hasil penelitian Deane & Song (2010) juga menunjukkan bahwa asesmen bahasa memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran jika instrumen yang digunakan spesifik dan jelas.

Instrumen yang telah dikembangkan telah teruji dan memiliki kriteria yang layak sebagai instrumen asesmen autentik menulis. Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa produk valid, *reliable*, praktis, memiliki keterbacaan, kepraktisan, dan disajikan sebagai instrumen yang layak. Kriteria kelayakan produk tercapai setelah serangkaian proses uji coba dan revisi yang dilakukan kepada ahli dan praktisi. Kelayakan ini menunjukkan bahwa instrumen sebagai alat penilaian mampu memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan (Yusuf, 2015:56). Kriteria

penyusunan produk ini juga didasarkan hasil penerapan asesmen oleh penelitian Karumpa, dkk. (2016) bahwa asesmen yang memiliki tingkat validasi, kehandalan, dan kepraktisan yang tinggi sangat efektif untuk digunakan.

Kajian Produk Tes Menulis Siswa

Instrumen tes menulis yang telah dikembangkan dalam penelitian ini berbentuk satu paket buku tugas menulis teks faktual dengan berbagai rangsang menulis untuk siswa. Buku tugas menulis siswa berisi tes menulis terbimbing dan bebas dengan materi teks deskripsi, petunjuk, dan faktual melalui rangsang gambar, brosur, dan video. Menulis secara terbimbing dan bebas juga disesuaikan dengan pembentukan kecakapan literasi siswa di SD untuk siswa kelas IV sehingga pembimbingan diperlukan dalam melatih siswa untuk menulis (Kemendikbud, 2016:59). Pembimbingan ini menurut penelitian Ahangari, Hejazi, & Razmjou (2014) berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa dan merupakan metode inovatif untuk mendukung perkembangan keterampilan menulis siswa.

Tes menulis disusun dengan materi teks faktual yang terdiri dari tes menulis deskripsi, petunjuk, dan eksplanasi. Ketiga jenis teks tersebut sesuai dengan standar isi muatan bahasa Indonesia pada Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 untuk SD. Tes menulis menggunakan tema *peduli terhadap lingkungan sekitar* yang relevan dengan jaringan tematik di kelas IV. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mengkaitkan aktivitas belajar dengan kegiatan menulis sesuai pendapat Richards & Lassonde (2011:11) bahwa semakin kontekstual sebuah materi akan semakin mudah bagi siswa untuk mengorganisasikan ide menulis. Tes menulis didesain dengan kegiatan, rangsang, dan topik menulis yang baru bagi siswa. Desain tes menulis ini disesuaikan dengan karakteristik siswa SD sebagaimana menurut Kurniawan (2015:134—135) bahwa desain tes yang menyenangkan dan kreatif dapat membuat siswa senang dan rileks dalam mengerjakan tes. Tes menulis juga disertai dengan rubrik penilaian diri untuk siswa. Rubrik penilaian diri digunakan untuk membantu siswa mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam menulis. Penyajian rubrik penilaian diri pada produk ini menurut hasil penelitian Ketut, Marhaeni, & Suami (2013) memiliki pengaruh positif untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa.

Tes menulis dilengkapi dengan petunjuk, soal, dan rubrik penilaian yang disusun dengan bahasa lugas merujuk pada siswa sebagai pengguna tes. Hal ini sesuai dengan kriteria kepraktisan menurut Brown (2004:19) yang menyatakan bahwa tes bahasa yang praktis adalah tes yang mudah untuk diterapkan dan memiliki prosedur penilaian yang spesifik. Revisi produk telah dilakukan pada pemilihan rangsang untuk menulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Brownhill (2013:24) yang menyatakan bahwa menulis untuk siswa sekolah dasar hendaknya melibatkan penyediaan serangkaian aktivitas dan penggunaan petunjuk visual untuk membantu siswa dalam menulis seperti dengan rangsang teks, gambar, poster, atau video. Revisi tes menulis juga dilakukan dengan menambahkan peta konsep pada tahapan tes, hal ini didukung oleh hasil penelitian Looi & Ghazhali (2010) yang menunjukkan bahwa *mind map* merupakan salah satu strategi yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kajian Produk Rubrik Penilaian Tes Menulis Siswa

Rubrik penilaian yang telah dikembangkan dalam penelitian ini berisi indikator dan deskriptor penilaian proses dan hasil tes menulis teks faktual siswa. Indikator dan deskriptor penilaian ditujukan untuk mengurangi subjektivitas dan memperjelas penentuan kriteria pencapaian siswa saat guru melakukan asesmen. Penggunaan rubrik dalam asesmen ini menurut Ronis (2011:4) menjadi sebuah petunjuk transparan yang memungkinkan guru untuk berkomunikasi dengan jelas kepada siswa. Rubrik penilaian disusun sesuai dengan sasaran penilaian proses dan hasil menulis pada KD 4.2. Kesesuaian ini ditujukan agar rubrik penilaian dapat merepresentasikan keterampilan menulis siswa, sebagaimana pendapat Uno (2016:152) yang menyatakan bahwa validitas instrumen tercapai jika instrumen dapat mengukur ketercapaian sasaran kompetensi dengan tepat. Rubrik penilaian disusun dalam bentuk *holistic scoring* dengan memberi skor pada setiap indikator penilaian yang kemudian diakumulasikan sebagai skor hasil siswa. *Holistic scoring* ini menurut Spinelli (2012:288) merupakan metode yang cepat dan efisien dalam melakukan penilaian sehingga dapat mempermudah penilaian yang dilakukan guru. Rubrik penilaian disajikan sesuai standar penyajian rubrik pada dokumen penilaian yang digunakan di lapangan. Hal ini bertujuan agar guru lebih mudah menguasai dan menggunakan rubrik penilaian sebagaimana menurut pendapat Sundem (2007:71—73) bahwa jika guru telah menguasai rubrik penilaian dengan baik maka proses penilaian akan menjadi lebih cepat dan efektif.

Rubrik yang telah dikembangkan disertai dengan petunjuk, pedoman, dan rekap penilaian kelas untuk mempraktikkan penggunaan rubrik penilaian. Hal ini sesuai dengan pendapat Harsati (2013:116) yang menyatakan bahwa kepraktisan instrumen ditunjukkan dengan kemudahan penggunaan, kemudahan pemeriksaan, dan kelengkapan petunjuk serta pedoman penskoran Revisi telah dilakukan dengan menyesuaikan indikator penilaian proses dengan konstruk teori pendekatan proses menulis. Indikator penilaian proses pada produk direvisi dan disesuaikan dengan tahap-tahap menulis yang lengkap. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Virginia & Martinez (2005) bahwa penyusunan penilaian proses yang komprehensif merupakan sebuah alternatif yang dapat membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis dengan lebih baik. Keterbacaan redaksi kata dan keterangan kalimat juga telah direvisi agar penafsiran rubrik lebih konsisten antara praktisi satu dan praktisi lainnya. Revisi tersebut sesuai dengan pendapat Akbar (2013:45) yang menyatakan bahwa penilaian harus disusun dengan jelas dan dapat teramati sehingga apa yang ditunjukkan siswa benar-benar dapat ditafsirkan dengan baik oleh guru.

Kajian Produk Buku Panduan Asesmen

Produk buku panduan yang telah dikembangkan dalam penelitian ini berisi petunjuk dan pedoman penggunaan produk buku tugas menulis siswa dan rubrik penilaiannya dalam proses asesmen autentik menulis teks faktual. Pada panduan ini dibahas langkah teknis dan praktis penggunaan instrumen buku tugas menulis siswa dan rubrik penilaian Penyusunan produk buku panduan ini didasarkan hasil analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa praktisi mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian karena keterbatasan pengetahuan terhadap konsep dan prosedur penilaian. Mendukung pentingnya pengembangan panduan asesmen, hasil penelitian Matre & Solheim (2016) menunjukkan bahwa kejelasan cara guru dalam menggunakan alat penilaian dapat merangsang pengembangan dan praktik penilaian yang berkelanjutan. Panduan berfungsi untuk membangun kembali konsep guru tentang sasaran penilaian yang dilakukan dan bahan latihan dalam melakukan asesmen autentik menulis. Fungsi tersebut sesuai dengan hasil penelitian Fobes, Sabel, & Biggers (2015) yang menunjukkan bahwa panduan penting untuk digunakan guru dalam menyediakan kerangka kerja dan melakukan penilaian pembelajaran. Berikut ini hasil kajian isi, sasaran, prosedur, keterbacaan, penyajian, dan kepraktisan produk buku panduan asesmen untuk guru.

Kelemahan dan Kelebihan Produk

Instrumen asesmen autentik yang dihasilkan pada penelitian ini memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan produk. Tes menulis lebih variatif untuk digunakan karena mencakup materi menulis deskripsi, petunjuk, dan eksplanasi dengan topik menulis yang berbeda secara tematik dilengkapi dengan gambar, brosur, dan video yang digunakan sebagai rangsang siswa untuk menulis. Rubrik penilaian praktis digunakan karena disertai dengan pedoman penentuan nilai akhir, kriteria, dan tabel rekap penilaian kelas. Buku panduan menyertakan penjelasan konsep asesmen sehingga dapat membangun kembali pemahaman guru terhadap pelaksanaan asesmen dan mempermudah guru dalam menggunakan instrumen. Kelemahan produk terdapat pada keterbatasan produk yang dikembangkan yakni hanya dapat digunakan pada proses asesmen menulis teks faktual deskripsi, petunjuk, dan eskplanasi siswa kelas IV. Penerapan produk membutuhkan keterampilan guru dalam menggunakan, menerapkan, dan membimbing siswa dalam tes menulis sebagaimana hasil uji coba produk bahwa penerapan instrumen secara kontinu dapat memperlancar proses asesmen menulis yang dilakukan siswa dan guru.

SIMPULAN

Produk instrumen asesmen autentik menulis teks faktual yang berhasil dikembangkan dalam penelitian ini yang terdiri atas buku tugas menulis untuk siswa kelas IV sebagai instrumen tes menulis teks faktual dan rubrik penilaiannya, serta buku panduan asesmen untuk guru. Buku tugas menulis berisi instrumen tes menulis deskripsi, petunjuk, dan eksplanasi yang disertai dengan rubrik penilaian diri, penilaian proses, dan penilaian hasil menulis. Buku panduan guru berisi panduan teoritis dan praktis dalam menggunakan instrumen buku tugas menulis siswa dan rubrik penilaiannya dalam proses asesmen autentik menulis. Produk telah diujicobakan kepada ahli, praktisi, dan siswa dan mencapai kriteria layak dari segi validitas isi, validitas konstruk, keterbacaan, penyajian, dan kepraktisan produk sebagai instrumen asesmen autentik menulis di kelas IV SD.

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini disarankan digunakan sebagai alternatif instrumen asesmen menulis di SD oleh guru dan siswa kelas IV. Produk dapat dideseminasikan pada lokasi uji coba yang lebih luas melalui pihak sekolah dan forum MGMP untuk mensosialisasikan manfaat dan penggunaan instrumen. Produk dapat dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti selanjutnya dengan melakukan uji coba produk kepada para ahli, praktisi, dan siswa kelas IV lainnya. Produk disarankan untuk diterapkan dalam penelitian tindakan kelas dan eksperimen agar kelayakan produk lebih teruji secara mutakhir.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahangari, S., Hejazi, M., Razmjou, L. 2014. The Impact of Scaffolding on Content Retention of Iranian Post-elementary EFL Learners' Summary Writing. *Journal Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 98 (2014):83—89.
- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Birjandi, P., Siyari, M. 2010. Self-assessment and Peer-assessment: A Comparative Study of Their Effect on Writing Performance and Rating Accuracy. *IJAL*, Vol. 13, No. 1, March
- Burman, D., Evan, D., Nunes, T., Bell, D. 2008. Assessing Deaf Children's Writing in Primary School: Grammar and Story Development. *Journal Deafness and Education International Deafness Educ. Int*, Vol 10 (2):93—110.
- Brown, H. D. 2004. *Language Assessment: Principle and Classroom Practice*. New York: Pearson, Inc
- Brownhill, S. 2013. *Getting Childern Writing*. California: SAGE Publications Inc
- Calenda, M., Tamaro, R. 2015. The Assessment of Learning: From Competence to New Evaluation. *Journal Procedia: Social and Behavioral Sciences*. 174 (2015) 3885—3892.
- Deane, P., Song, Y. A. 2010. Case Study in Principled Assessment Design: Designing Assessments to Measure and Support the Development of Argumentative Reading and Writing Skills. *Journal Psicología Educativa* 20 (2014):99—108.
- Fadliyatis, K. 2016. Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Keterampilan Menulis Teks Fabel dan Cerpen untuk Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Pengembangan*, (Online), 1 (3):421—427, (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6168/2609>, diakses 25 April 2017).

- Fobes, C.T., Sabel, J.L., Biggers, M. 2015. Elementary Teachers' Use of Formative Assessment to Support Students' Learning About Interactions Between the Hydrosphere and Geosphere. *Journal of Geoscience Education*, 63, 210—221 (2015) 1089-9995
- Harsiati, T. 2013. *Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Malang: UM Press.
- Huot, B. 2002. *(Re) Articulating Writing Assessment for Teaching and Learning*. Logan: UTAH State University Press.
- Karumpa, A., Prawangsa, P., Masyur, Saleh, M. 2016. The Development of Integrative Assessment Model for the Subject of Bahasa Indonesia in Senior High School. *Journal of Language Teaching and Research*, Vol. 7, No. 3, ISSN 1798-4769 pp. 476-483, May
- Kasmadi. 2015. *Pengembangan Perangkat Asesmen Autentik Keterampilan Menulis kelas VII dalam Impelemntasi Kurikulum 2013*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dan Menengah
- Ketut, I.A.S., Marhaeni, A.A.I.N., Suami, N.K. 2013. Pengaruh Optimalisasi Asesmen Diri terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Ditinjau dari Minat Siswa pada Siswa Kelas V di Gugus II Kecamatan Gianyar. *e-Journal Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, PPS Undiksha, Volume 3 Tahun 2013.
- Kurniawan, H. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Looi, L.E., Ghazali, M. 2010. Enhancing Writing Ability Through Multiple Intelligence Strategies. *Pertanika Journal of Social Science Humanities*, 18 (S) pp 53—63. ISSN 0128 7702. ESN 2231 8534
- Matre, S., Solheim, R. 2016. Opening Dialogic Spaces: Teachers' Metatalk On Writing Assessment. *International Journal of Educational Research*, (80), pp 188—203.
- O'Malley, J.M., Pierce, L.V. 1996. *Authentic Assessment for English Language Learners*. United State of America: Addison Wesley Publishing Company Inc.
- Richards, J.C, Lassonde, C. A. 2011. *Writing Strategies for All Primary Students*. San Francisco: Jossey-Bass A Willey Imprint
- Ronis, D. 2011. *Aseskurniawabmen sesuai Cara Kerja Otak*. Jakarta: PT Indeks.
- Spinelli, C.G. 2012. *Classroom Assessment for Student*. Boston: Pearson Edu, Inc.
- Sauhenda, A.F. 2016. Pengembangan Asesmen Penugasan Menulis Teks Ekposisi dengan Rangsangan Masalah Autentik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, (Online), 1 (3):314—325, (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6153/2597>, diakses 25 April 2017).
- Sundem, G. 2007. *Improving Student Writing Skill*. Huntington Beach: Shell Education.
- Suyono. 2011. *Pembelajaran Efektif dan Produktif Berbasis Literasi*. Malang: Cakrawala Indonesia.
- Uno, H.B. 2016. *Asesmen Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Virginia, A., Martinez, A. 2005. The Process Writing Approach: An Alternative to Guide the Student Compositions. *Journal Issues in Teachers Professional Development*, No.6 Bogota Jan/Dec, ISSN 1657-0790
- Weigle, S.C. 2009. *Assesing Writing*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Widiani, N.N. 2014. Pengaruh Implementasi Asesmen Kinerja terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia Ditinjau dari Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Semarang. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 4
- Yusuf, A.M. 2015. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.